

RINGKASAN

Muhammad Yusuf Efendi. NIM. 18021006. Respon Pertumbuhan Dan Produksi Tanaman Cabai Rawit (*Capsium Frutescens* L) Terhadap Pemangkasan Pucuk Dan Pemberian Berbagai Macam Pupuk Daun. Dibawah Bimbingan Dr. Ir Choirul Anam, MP Sebagai Dosen Pembimbing Utama Dan Istiqomah, S.P., M.P. Sebagai Dosen Pembimbing Pendamping.

Cabai rawit (*Capsicum frutescens* L.) adalah tanaman semusim yang banyak dibudidayakan di Indonesia. Hal ini merupakan salah satu peluang yang dapat dimanfaatkan untuk membudidayakan cabai rawit dengan baik dan benar sehingga memperoleh hasil produksi yang tinggi. Strategi yang ditempuh dalam meningkatkan produksi cabai rawit adalah perluasan areal tanam cabai, pengolahan lahan, penggunaan varietas unggul pemangkasan pucuk, dan pemberian pupuk daun. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui respon pertumbuhan dan produksi tanaman cabai rawit (*Capsium frutescens* L.) terhadap pemangkasan pucuk dan pemberian berbagai macam pupuk daun.

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Tenggiring Kecamatan Sambeng Kabupaten Lamongan dengan ketinggian 69 meter di atas permukaan laut (dpl). Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Maret sampai Juni 2022. Penelitian ini dilakukan dengan metode rancangan kelompok (RAK) yang disusun secara faktorial dengan dua faktor perlakuan yaitu pemangkasan pucuk (P) dan macam pupuk daun (D). Pemangkasan terdiri dari 3 perlakuan: pemangkasan 2 MST (P1), pemangkasan 4 MST (P2), pemangkasan 6 MST (P3). Faktor macam pupuk daun terdiri dari 3 level yaitu Mamigro Super N (D1), Gandasil B (D2), Growmore (D3). Indikator pertumbuhan dan produksi yang diamati meliputi: tinggi tanaman, jumlah daun, jumlah bunga, jumlah buah. Pengamatan dilaksanakan mulai umur 14 hari dan dilanjutkan 7 hari sekali. Data hasil penelitian sejak tanam umur 14 hingga akhir pengamatan, dianalisis dengan analisis sidik ragam dan dilanjutkan dengan Uji BNT 5%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat interaksi waktu pemangkasan dan jenis pupuk daun pada tinggi tanaman (28 hst dan 35 hst), jumlah daun (28 hst dan 35 hst), jumlah bunga (42 hst, 49 hst dan 56 hst), serta jumlah buah (70 hst dan 84 hst). Perlakuan terbaik adalah pada waktu pemangkasan 4 MSPT (P2) dan Mamigro super N (D1) pada semua perlakuan pengamatan.